

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada subjek H dengan menggunakan metode eksperimen *single subjek research* dengan desain A-B-A yang dilakukan sebanyak 13 sesi, dengan *baseline-1* (A-1) 3 sesi, intervensi (B) 7 sesi, dan *baseline-2* (A-2) 3 sesi. Maka penggunaan media lagu “ku jaga diriku” dapat meningkatkan kemampuan melindungi diri dari kekerasan seksual pada subjek H. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan perolehan skor pada setiap aspek, yakni aspek *recognize* atau kemampuan menunjukkan bagian tubuh pribadi, dan aspek *resist* atau kemampuan menunjukkan respon penolakan ketika ada yang menyentuh bagian tubuh pribadinya.

Pada aspek *Recognize*, yaitu kemampuan menunjukkan bagian tubuh pribadi baik yang boleh disentuh atau yang tidak boleh disentuh oleh orang lain tanpa persetujuan. Subjek dapat mengetahui bagian-bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain tanpa persetujuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat saat subjek mampu menunjukkan secara keseluruhan bagian tubuh yang boleh disentuh oleh orang lain, diantaranya kepala, tangan, dan kaki. Kemudian subjek pun sudah mampu menunjukkan enam dari tujuh bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, diantaranya mampu menunjukkan mulut, dada, payudara, perut, kemaluan, pantat, dan paha.

Pada aspek *Resist*, yaitu kemampuan menunjukkan respon penolakan ketika ada yang menyentuh bagian tubuh pribadinya. Subjek mampu menunjukkan respon penolakan ketika ada yang menyentuh bagian tubuh pribadinya. Peningkatan tersebut dapat dilihat saat subjek mampu menunjukkan respon-respon penolakan ketika peneliti mencobakan menyentuh boneka pada bagian tubuh pribadi subjek. Respon-respon yang ditunjukkan subjek seperti berkata “tidak boleh”, “jangan”, menghindar, dan meminta tolong. Adapun respon yang ditunjukkan oleh

terjadi dengan spontan, baik merespon dengan cepat maupun lambat. Selain itu, subjek pun sudah mampu menyebutkan respon apa yang harus dilakukan ketika ada orang yang menyentuh bagian tubuh pribadinya, dan subjek pun sudah mampu menyebutkan akan berkata dengan melaporkan kepada mami (ibunya) dan pak rahya (gurunya) jika ada seseorang yang menyentuh bagian tubuh pribadinya.

Subjek yang mulanya ketika ada yang menyentuh bagian tubuh pribadinya hanya berdiam diri tanpa memberikan respon penolakan, setelah dilakukan intervensi menjadi semakin berani dalam memberikan respon penolakan pada saat ada yang menyentuh bagian tubuh pribadinya. Maka berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu “ku jaga diriku” dapat meningkatkan kemampuan melindungi diri dari kekerasan seksual pada subjek H di SLBN-A Citeureup.

5.2 Rekomendasi

Hasil hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan penggunaan media lagu ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan di SLBN-A Citeureup.

b. Bagi guru

Penggunaan media lagu “ku jaga diriku” ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran untuk anak tunagrahita dalam meningkatkan kemampuan melindungi diri dari kekerasan seksual karena karena lagu sangat efektif untuk menarik perhatian dan minat anak dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media lagu ini dalam aspek pembelajaran lainnya, seperti dalam peningkatan kemampuan mitigasi bencana, dan pembelajaran lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat

mengimplementasikan penggunaan media lagu ini pada tingkat satuan yang lebih tinggi ataupun yang lebih rendah